

ABSTRAK

Fadya Rahmanda, 24020121140129. Gambaran Sediaan Histologi Kardiomiosit *Rattus norvegicus* melalui Tahap Pencucian (*Washing*) setelah Difiksasi dengan NBF 10%, Bouin, dan Etanol 50% selama Satu Minggu. Di bawah bimbingan Silvana Tana dan Muhammad Anwar Djaelani.

Pembuatan preparat jaringan hewan memerlukan serangkaian tahapan, salah satunya adalah fiksasi untuk mencegah autolisis. Penelitian ini menggunakan tiga jenis fiksatif, yaitu NBF 10%, bouin, dan etanol 50%. Pembuatan preparat menggunakan organ *cor R. norvegicus* yang difiksasi selama satu minggu. Proses pencucian (*washing*) dilakukan setelah proses fiksasi untuk mengurangi sisa fiksatif pada jaringan. Tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis gambaran sediaan kardiomiosit yang melalui proses pencucian (*washing*) setelah difiksasi dengan menggunakan NBF 10%, bouin, dan etanol 50% selama satu minggu. Kelompok perlakuan yang diujikan pada penelitian ini, yaitu P1 (NBF 10%), P2 (bouin), P3 (Etanol 50%). Hasil uji ANOVA satu arah menunjukkan bahwa hasil berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap ukuran sel kardiomiosit dan ukuran inti sel kardiomiosit. Tampak kerusakan yang tidak signifikan terhadap keutuhan kardiomiosit, bentuk sel kardiomiosit, bentuk inti sel kardiomiosit, warna sel kardiomiosit, dan warna inti sel kardiomiosit. Kesimpulan dari penelitian ini, gambaran sediaan histologi kardiomiosit *R. norvegicus* yang difiksasi dengan NBF 10% selama satu minggu melalui proses pencucian menghasilkan gambaran sediaan yang optimal tanpa kerusakan preparat yang signifikan. Gambaran sediaan histologi kardiomiosit *R. norvegicus* yang difiksasi dengan bouin dan etanol 50% selama satu minggu melalui proses pencucian menghasilkan gambaran sediaan dengan kerusakan yang signifikan.

Kata kunci : *Fiksasi, Kardiomiosit, Histologi*